

**MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN GURU DI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH WUSTHA DARUL HADITS**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:
FITRI PADILAH
NIM (21120019)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN GURU DI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH WUSTHA DARUL HADITS**

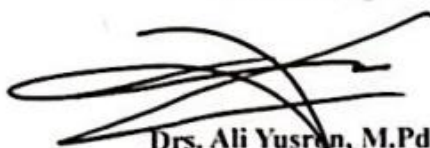


SKRIPSI

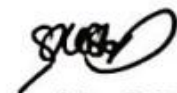
**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:
FITRI PADILAH
NIM (21120019)**

Pembimbing I


Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

Pembimbing II

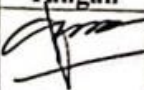
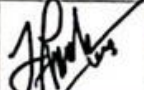

Dr. Sapirin, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 198308152009011009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Fitri Padilah, NIM. 21120019, judul “Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits” telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 01 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd NIP. 197801242005011006	Ketua Sidang/ Penguji I		22/7-2025
2	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Sekretaris Sidang/ Penguji II		17/09/2025
3	Drs.Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		23/9 2025
4	Dr. Sapirin,S.Pd.I.,M.Pd NIP. 198308152009011009	Penguji IV		25/09/2025

Panyabungan, 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197207132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas Nama Fitri Padilah, Nim 21120019, dengan judul “Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosyah.

Demikianah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 2025

Pembimbing I



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP.196405131992031001

Pembimbing II



Dr. Sapirin, S. Pd.I., M. Pd
NIP.198308152009011009

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Padilah
NIM : 21120019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/ Tgl Lahir : Malintang, 27 November 2003
Alamat : Pasar Baru Malintang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits ”** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, 1 Juni 2025

Hormat Saya,



Fitri Padilah
NIM. 21120019

ABSTRAK

Fitri Padilah (NIM: 21120019). Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah. Sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara, sekretaris dan guru yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui empat tahap yaitu mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi data. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Sistem manajemen keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits masih bersifat manual, dengan pencatatan keuangan yang dilakukan secara konvensional 2.) sumber pendapatan utama di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits yaitu Bantuan operasional sekolah, usaha santri seperti koperasi sekolah, berkebun dan menjahit, sumbangan dari masyarakat menjalin hubungan baik dengan masyarakat, memperhatikan kualitas sumber daya manusia. 3.) strategi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits Strategi yang diterapkan meliputi diversifikasi sumber pendanaan, transparansi dan akuntabilitas keuangan, optimalisasi alokasi dana, serta efisiensi pengeluaran. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan kesejahteraan guru dapat meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di pesantren.

Kata kunci : *manajemen keuangan, pengelolaan, kepala sekolah, kesejahteraan guru*

ABSTRACT

Fitri Padilah (NIM: 21120019). *Financial Management in Improving Teacher Welfare at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits.* This research aims to investigate financial management in improving teacher welfare at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. This research was conducted at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. This research uses a qualitative research method, and based on the type of research, this is a descriptive study that observes phenomena that occur in fact and analyzes them with scientific logic. The sources of this research are the school principal, treasurer, secretary, and teachers related to the problem being studied at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits Mandailing Natal. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used involves four stages: searching and collecting the required data, data reduction, data display, conclusion, and data verification. The results of this research are: 1.) The financial management system at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits is still manual, with financial records being maintained using conventional methods. 2) The main sources of income at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits are school operational assistance, student businesses such as school cooperatives and sewing, and donations from the community, building good relationships with the community, and paying attention to the quality of human resources. 3) The financial management strategy in improving teacher welfare at Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits includes diversification of funding sources, financial transparency and accountability, optimization of fund allocation, and expenditure efficiency. By implementing this strategy, it is expected that teacher welfare can be improved, which ultimately impacts the improvement of education quality at the pesantren.

Keywords: financial management, administration, principal, teacher welfare

MOTTO

“Ketika usaha telah maksimal dan doa terus dipanjatkan, maka selebihnya biarlah Allah yang menyempurnakan. Karena setiap perjuangan, sekecil apa pun, tidak pernah sia-sia di hadapan-Nya.”

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits”** Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kejalan yang diridhai oleh Allah SWT. Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kuliah sarjana pendidikan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal, dalam penulisan proposal skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Kepada Bapak Drs.Ali Yusron, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk penulisan proposal skripsi.
3. Kepada Bapak Dr. Sapirin, S.Pd.I.,M.Pd sebagai pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, dan sumbangsih fikiran, pengetahuan dan saran selama proses penyusunan proposal skripsi ini.
4. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi MPI yang telah membimbing peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
5. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda Tagor dan Ibunda Dewi Sartika yang senantiasa mendoakan peneliti dengan tulus dan ikhlas. Kemudian kepada saudara/i Linda Wita, Fika Julianti, Hafifah Alawiyah, Azifah Sahra, yang sama-sama memberikan motivasi kepada peneliti
6. Bapak Madid Mubarak Lubis, S.HI selaku kepala pondok pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits, serta seluruh guru yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan telah memberikan masukan bagi penulis dan telah banyak memberikan informasi demi terselesaikannya skripsi

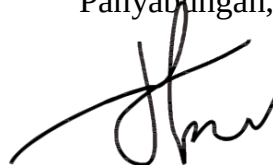
ini. Rekan-rekan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menemani, membantu, baik doa maupun tenaga.

7. Teman-teman saya lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta bantuan baik doa, materi maupun tenaga bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan proposal skripsi ini, meskipun demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik itu dari sistem penulisan juga materi dalam pembahasannya. Penulis tentunya mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi memperbaiki dan bisa menyempurnakan proposal skripsi ini agar lebih baik lagi kedepannya.

Panyabungan, 19, Juni 2025



Fitri Padilah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. KajianTeori.....	9
1. Pengertian Pondok Pesantren	9
2. Manajemen	10
3. Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren	11
4. Meningkatkan Kesejahteraan Guru	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data	36
1. Temuan Umum Penelitian	36

a. Sejarah Berdirinya Sekolah/Madrasah	36
b. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah.....	37
c. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah	38
d. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah/Madrasah	38
2. Temuan Khusus Penelitian	41
a. Sistem Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits	41
b. Sumber Pendapatan Utama di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits	42
c. Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Pedoman Wawancara

LAMPIRAN II

Foto-Foto Dokumentasi Pada Saat Observasi dan Wawancara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	23
Tabel 3.1 Estimasi Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Responden.....	29
Tabel 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Hadits ..	37
Tabel 4.2 Keadaan Guru Pondok Pesantren Darul Hadits	39
Tabel 4.3 Keadaan Siswa Pondok Pesantren Darul Hadits.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak dan karakter generasi muda muslim. Sejak masa lampau, pesantren telah menjadi wadah bagi para santri untuk mendalami ilmu-ilmu agama secara mendalam, memperkuat spiritualitas, serta membentuk pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Di antara berbagai jenis pesantren yang berkembang di Indonesia, Pesantren Salafiyah merupakan model pesantren yang masih mempertahankan pola pendidikan klasik, yaitu melalui pengajaran kitab kuning dengan metode sorogan, bandongan, dan halaqah. Dalam sistem pendidikan nasional, Pesantren Salafiyah Wustha setara dengan jenjang pendidikan menengah pertama (SMP).

Salah satu pesantren yang menjalankan sistem Salafiyah adalah Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits. Pesantren ini mengikuti kurikulum formal dari pemerintah. Meski demikian, lembaga ini tetap menjadi tempat penting dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak. Akan tetapi, keberhasilan pesantren dalam menjalankan fungsinya tidak hanya bergantung pada sistem pembelajaran, tetapi juga sangat ditentukan oleh sistem manajemen internal, terutama manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits, ditemukan sejumlah kendala yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pertama, ketergantungan yang tinggi terhadap donasi dari masyarakat, alumni, maupun lembaga sosial menjadi salah satu ciri khas pesantren ini. Sayangnya, donasi tersebut bersifat tidak menentu, sehingga tidak dapat dijadikan dasar dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Kedua, belum diterapkannya sistem akuntansi yang memadai menyebabkan kurangnya transparansi dan akurasi dalam pencatatan keuangan. Ketiga, alokasi dana yang tidak terstruktur sering kali menyebabkan beberapa sektor penting, khususnya kesejahteraan guru, tidak mendapat perhatian yang

memadai.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan di pesantren. Namun, realitas menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha, banyak guru yang mengajar dengan tulus dan tanpa mengharapkan imbalan besar. Mereka menerima gaji yang cukup. Beberapa guru bahkan tidak digaji secara tetap, melainkan hanya mendapat tunjangan seadanya dari dana yang tersedia. Keikhlasan memang menjadi ciri khas para tenaga pendidik di pesantren, namun kesejahteraan yang rendah dalam jangka panjang dapat memengaruhi motivasi dan kinerja mereka, serta keberlangsungan pesantren itu sendiri.

Sementara itu, dari sisi sumber pendapatan alternatif, Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits belum mengembangkan unit-unit usaha produktif seperti koperasi santri, pertanian, dan menjahit, yang dapat menopang kebutuhan operasional dan gaji tenaga pengajar. Hal ini menjadi salah satu tantangan besar bagi pihak pengelola dalam membangun kemandirian ekonomi pesantren (Zakiyah, 2020)

Secara umum, manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan suatu lembaga pendidikan. Manajemen keuangan tidak hanya berbicara tentang pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup aspek perencanaan anggaran, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan keuangan yang strategis. Dalam konteks pesantren, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang terbatas, mendorong transparansi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai donatur utama pesantren.

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak pesantren yang masih mengelola keuangan secara tradisional, berdasarkan pada catatan manual dan tanpa menggunakan prinsip akuntansi modern. Hal ini tentu saja dapat menyebabkan ketidak teraturan dalam laporan keuangan, kesulitan dalam memantau arus kas, serta tidak adanya evaluasi yang tepat terhadap efektivitas pengeluaran. Dalam jangka panjang, kondisi seperti ini akan menyulitkan pihak pengelola untuk mengambil keputusan finansial yang bijak dan akurat.

Dari sudut pandang yang lebih luas, keberlangsungan pondok pesantren tidak hanya penting bagi para santri dan tenaga pendidik yang terlibat langsung, tetapi juga berdampak pada kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan non-formal, memiliki kontribusi signifikan dalam membangun peradaban Islam yang kuat dan berakal pada nilai-nilai keilmuan dan spiritualitas. Oleh karena itu, penguatan sistem manajemen pesantren, khususnya dalam aspek keuangan, menjadi bagian dari agenda besar dalam peningkatan mutu pendidikan nasional secara keseluruhan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam tradisional. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pengelola pesantren, pemerintah, maupun lembaga donor untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan kesejahteraan guru. Dengan demikian, kualitas pendidikan di pesantren pun akan meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi dan kesejahteraan para tenaga pendidik.

Keberlangsungan pendidikan di pesantren sangat bergantung pada sistem manajemen keuangan yang baik. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, pesantren dapat terus berkembang, meningkatkan fasilitas, serta meningkatkan kesejahteraan tenaga pengajar. Namun, pada kenyataannya, masih banyak pesantren yang menghadapi kendala dalam manajemen keuangan, yang berdampak pada rendahnya kesejahteraan guru.

Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas operasional pesantren. Pengelolaan keuangan yang baik meliputi perencanaan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pengelolaan sumber dana yang efektif. Sumber pendapatan pesantren umumnya berasal dari donasi masyarakat, alumni, atau lembaga *social*, bantuan pemerintah atau hibah dari organisasi tertentu, iuran santri, unit usaha pesantren seperti koperasi, pertanian, atau produksi barang (Mulyani, 2016)

Melihat berbagai permasalahan di atas, penelitian mengenai manajemen keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren

Salafiyah Wustha menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan di pesantren, mengetahui faktor-faktor yang menghambat peningkatan kesejahteraan guru, memberikan solusi dan rekomendasi strategi keuangan yang lebih baik, dan diharapkan kepada pesantren dapat mengembangkan sistem keuangan yang lebih profesional, sehingga kesejahteraan guru dapat meningkat tanpa mengurangi keberlangsungan operasional pesantren. Hal ini juga akan berdampak pada kualitas pendidikan yang lebih baik bagi santri. Dengan dasar itulah sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **"Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits"**

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini tentunya menyesuaikan dengan latar belakang dapat diambil kesimpulan rumusan masalahnya yang tepat adalah:

1. Bagaimana sistem manajemen keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits?
2. Dari mana saja sumber pendapatan utama di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits?
3. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini mengacu pada rumusan masalah yang tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem manajemen keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits
2. Untuk memahami sumber pendapata utama di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits
3. Untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan kajian lebih lanjut dan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan pembaca lainnya.
2. Manfaat praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan sebagai informasi bagi kepala sekolah, bendahara, sekretaris, dan guru yang bersangkutan mengenai Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk perbaikan mutu dan kualitas sekolah. Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan juga mendorong pihak sekolah untuk biasa mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits.
4. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan berprestasi.
5. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan serta melibatkan siswa agar selalu aktif dalam proses belajar mengajar.
6. Bagi peneliti sendiri, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dengan penelitian Strata Satu (SI) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing
7. Kemudian bagi peneliti, mahasiswa, atau pihak lain yang akan mengadakan penelitian dimasa yang akan datang. Maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan awal atau tambahan dalam melakukan penelitian.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Pondok Pesantren Salafiyah Wustha

Kata pesantren atau pondok pesantren berasal dari bahasa arab pesantren

yang berarti asrama dan saduran dari kata santri ditambah awalan “pe” dan akhiran “n” yang merujuk kepada siswa ataupun santri, maka dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren merupakan asrama ataupun tempat tinggalnya santri, sejak dahulu pondok pesantren memang dikenal sebagai sebuah lembaga pendidikan yang mewajibkan kepada para santrinya untuk bermukim atau bertempat tinggal pada asrama yang telah disediakan permukimnya santri di asrama pesantren menjadi salah satu pembeda antara pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya selain dengan pembelajaran keagamaan yang menjadi ciri khas utamanya. (Syahrizal, 2022)

Pondok Pesantren Salafiyah Wustha adalah salah satu jenjang pendidikan dalam sistem pesantren salafiyah di Indonesia. Pesantren ini berfokus pada pendidikan Islam berbasis kitab kuning dengan metode tradisional. Jenjang "Wustha" berada di tingkat menengah, setara dengan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau SMP.

2. Manajemen

Pengelolaan lembaga pendidikan yang baik tentunya akan melahirkan inovasi-inovasi baru yang membantu terwujudnya tujuan suatu pendidikan itu menjadi lebih terarah dan teratur sesuai dengan kebutuhannya, manajemen merupakan kunci utama dalam menjalankan suatu lembaga karena dalam proses manajemen semua diarahkan lebih teratur dan rinci melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian, semua sangatlah dibutuhkan oleh setiap lembaga. (Salim, 2017).

3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata dasar yakni “manajemen” dan “keuangan” manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, serta pengendalian sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Keuangan “*the art and science of managing money*” dimana keuangan merupakan seni dan ilmu pengetahuan atas pengelolaan keuangan. (Lawrence J. Gitman, 2003).

4. Meningkatkan Kesejahteraan Guru

Kesejahteraan guru merupakan gabungan dari beberapa aspek penting, termasuk kesejahteraan ekonomi (gaji dan tunjangan), kesejahteraan sosial (penghargaan dan pengakuan), serta kesejahteraan psikologis dan emosional yang mendukung guru dalam menjalankan tugasnya dengan penuh motivasi dan dedikasi. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik (guru) dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang menyentuh bagai aspek kehidupan dan profesi mereka.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi yang akan penulis buat terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis. Berikut ini sistematika penulisan secara lengkap:

BAB I Pendahuluan latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II membahas tentang kajian teori tentang pengertian pondok pesantren, manajemen dan pengelolaan manajemen keuangan, hasil Penelitian yang Relevan, dimana penulisan menjelaskan terkait dengan kajian-kajian teori oleh para ahli yang menjadi landasan untuk mengerjakan penelitian, kajian teori ini biasanya diambil dari kumpulan buku-buku terkait, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Salafiyah wustha Darul Hadits.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian untuk menghasilkan penelitian yang lebih terarah dan sistematis. Bagian dari metode penelitian dimana di bab ini membahas mengenai metode penelitian apa yang di pilih dengan menggunakan prosedur diantaranya: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV membahas tentang gambaran secara umum penelitian yang

akan dipaparkan dengan menjelaskan hasil penelitian, analisis penelitian dan akan memuat beberapa jawaban atas pertanyaan yang peneliti Sampaikan dalam rumusan masalah. Dimana masalah yang dibahas mengenai manajemen keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Darul Hadits di Desa Hutabaringin Kec. Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

BAB V diakhiri dengan penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran.